

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan polarisasi politik yang terjadi dalam masyarakat tingkat lokal khususnya di Desa Tebat Payang Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang karena adanya polarisasi politik. Penelitian ini menarik untuk dikaji karena polarisasi politik terjadi di tingkat lokal akibat perbedaan kepentingan di pemilihan kepala desa tebat payang sehingga menimbulkan konflik di tengah masyarakat dan kelompok pendukung antar calon kepala desa. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu teori konflik oleh Ralf Dahrendorf. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah informan 8 orang. Adapun kriteria masyarakat Desa Tebat Payang yang terlibat pengelompokan kandidat, tradisi lokal, kearifan lokal, dan masyarakat netral. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi kepada aparatur desa dan masyarakat. Wawancara mendalam kepada BPD, kadus, dan masyarakat desa untuk melihat bagaimana polarisasi dan konflik terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa polarisasi politik pada kontestasi demokrasi lokal menyebabkan yang pertama, Adanya faktor penyebab polarisasi dan konflik yaitu karena perbedaan tujuan dari masing-masing calon kepala desa dan pendukung yang terlalu fanatik untuk memenangkan calonnya. Kedua, Dampak terhadap tradisi, kearifan lokal, dan kondisi sosial di desa terjadi penurunan interaksi antar masyarakat desa. Ketiga, Mediasi dan tradisi lokal untuk meredam konflik dan penyelesaian polarisasi di masyarakat.

Kata Kunci: Polarisasi Politik, Pemilihan Kepala Desa, Demokrasi Desa